

# **ANALISIS PENDAPATAN USAHA TERNAK LEBAH MADU(*Trigona Sp*) DI KELURAHAN KALAMPANGAN KOTA PALANGKA RAYA (Studi Kasus : Usaha Lebah Madu *Must Yoan Farm*)**

**<sup>1</sup> Rahmad Ridwan, <sup>2</sup>Trisna Anggreini, <sup>3</sup> Ahmad Zaki Yamani**

<sup>1</sup> Alumni Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Palangka Raya <sup>2,3</sup> Staf Pengajar  
Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Palangka Raya  
Email: rahmadridwan1309@gmail.com

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) untuk mengetahui gambaran umum mengenai usaha ternak lebah madu (*Trigona Sp*) di Must Yoan Farm Kelurahan Kalampangan Kota Palangka Raya 2). menganalisis besarnya pendapatan dari usaha ternak lebah madu (*Trigona Sp*) di Must Yoan Farm Kelurahan Kalampangan Kota Palangka Raya. Objek penelitian ini adalah lebah madu (*Trigona Sp*) yang berada di Must Yoan Farm Kelurahan Kalampangan Kota Palangka Raya. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Kalampangan, Kecamatan Sebangau, Kota Palangka Raya selama 4 bulan. Berdasarkan hasil penelitian ini maka disimpulkan bahwa usaha lebah madu Must Yoan Farm milik Bapak Yoannes Budiyanana dengan luas lahan 15x50 m. Pada satu tahun (Juli 2022-Juni 2023) mengeluarkan biaya produksi sebesar Rp 57.703.000,00 dan memperoleh penerimaan sebesar Rp 79.830.000,00 Maka pendapatan yang diterima oleh Must Yoan Farm Sebesar Rp 22.127.000,00.

Kata Kunci : Pendapatan, Usaha Ternak, Madu *Trigona Sp*

## **ABSTRACT**

*This study aims to: 1) to find out the general description of the honey bee farming business (Trigona Sp) at Must Yoan Farm, Kalampangan Village, Palangka Raya City 2). analyze the amount of income from the honey bee farming business (Trigona Sp) at Must Yoan Farm, Kalampangan Village, Palangka Raya City. The object of this research is honey bees (Trigona Sp) located in Must Yoan Farm, Kalampangan Village, Palangka Raya City. This research was conducted in Kalampangan Village, Sebangau District, Palangka Raya City for 4 months. Based on the results of this study, it was concluded that the honey bee business Must Yoan Farm owned by Mr. Yoannes Budiyanana with a land area of 15x50 m. In one year (July 2022- June 2023) incur production costs of Rp 57,703,000.00 and received revenue of Rp 79,830,000.00 Then the income received by Must Yoan Farm is Rp 22,127,000.00.*

*Keywords : Income, Livestock Business, Trigona Sp Honey*

## PENDAHULUAN

Sumber daya hutan mempunyai potensi multifungsi yang dapat memberikan manfaat ekonomi, lingkungan, dan sosial bagi kesejahteraan masyarakat sekitar hutan. Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah membentuk Hutan Kemasyarakatan. Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 9 tahun 2021 tentang Pengelolaan Perhutanan Sosial, Hutan Kemasyarakatan adalah kawasan hutan yang pemanfaatan utamanya ditujukan untuk memberdayakan masyarakat. Kawasan yang dapat dialokasikan menjadi hutan kemasyarakatan adalah hutan lindung dan hutan produksi. Melalui hutan kemasyarakatan, masyarakat memperoleh hak pemanfaatan hutan selama jangka waktu 35 tahun. Pemerintah telah membuka akses bagi masyarakat untuk mengelola kawasan hutan negara yang ada di sekitarnya melalui perhutanan sosial. Interaksi antara masyarakat dengan hutan yang telah ada sejak lama menjadi modal utama dalam pengembangan perhutanan sosial menuju terwujudnya hutan yang lestari dan masyarakat yang semakin sejahtera. Perhutanan sosial juga selain memberikan legalitas pengelolaan kawasan hutan, masyarakat juga berhak mendapatkan dukungan teknis dari pemerintah yang tertuang dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup & Kehutanan Republik Indonesia.

Melalui program Hutan Kemasyarakatan, pemerintah memberikan kesempatan bagi masyarakat di sekitar kawasan hutan

untuk mendapat hak pengelolaan. Hasil nyata yang telah dirasakan oleh masyarakat melalui program Hutan Kemasyarakatan salah satunya meningkatnya produksi hasil hutan, dimana setiap lokasi memiliki produk unggulannya masing-masing (Markum dkk, 2015). Pola pengusahaan hasil hutan bukan kayu pada areal Hutan Kemasyarakatan sebagian besar merupakan hasil budidaya melalui sistem agroforestri dan hanya beberapa jenis Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) saja yang sebagian besarnya masih merupakan produk alam (Silamon, 2014).

Madu merupakan salah satu produk Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) yang telah lama dimanfaatkan di Indonesia termasuk dalam skema Hutan Kemasyarakatan. Madu berasal dari fermentasi nektar bunga yang dikumpulkan oleh lebah dan kemudian diproses menjadi zat kental manis. Terdapat dua cara untuk memperoleh madu yaitu dengan cara perburuan madu dan dengan cara melakukan budidaya lebah madu. Usaha budidaya lebah madu telah lama dijadikan sebagai sumber pendapatan masyarakat, dan dapat membantu program pemerintah dalam mengurangi angka kemiskinan (Munandar, 2018).

Peran produk madu dalam kontribusi kehutanan telah banyak dilakukan. Bagi masyarakat, madu sangat bermanfaat untuk kesehatan karena madu memiliki komposisi kimia yang kompleks dimana kandungannya bisa bervariasi tergantung pada sumber tanaman yang diambilnya, wilayah geografis, musim serta pemrosesan yang dilakukan setelah panen. Madu

mengandung gula dan nilai gizi yang tinggi. Selain gula, komponen lainnya juga terkandung di dalam madu seperti mineral, polifenol, vitamin, asam amino, karotenoid, enzim, asam organik, dan senyawa yang mudah menguap (Pasupuleti dkk, 2017).

Budidaya lebah madu di Kalimantan Tengah khususnya kota Palangka Raya sangat potensial untuk dikembangkan, mengingat sumber daya alamnya sangat mendukung dan memenuhi berbagai persyaratan lokasi untuk budidaya lebah madu, selain itu petani lebah madu sudah banyak memulai usaha ini, tetapi berhenti dipertengahan jalan kerana kurangnya informasi dalam mengelola dalam hal menganalisis biaya ataupun pendapatan dalam bisnis ini, mungkin banyak yang akan mengira dalam usaha lebah madu ini mengalami kerugian sementara lebah madu merupakan sebuah usaha yang cukup bagus kerana segala hal dari lebah madu dapat menghasilkan sumber ekonomi dimulai dari madunya sampai limbahnya dan juga dikelurahan kalampangan ini mayoritas bercocok tanam, sehingga sangat bagus untuk penyerbukan alami yang dibantu oleh lebah madu. Maka dari itu lokasi usaha lebah madu Must Yoan Farm ini memiliki tempat yang strategis dalam pelaksanaan usaha lebah madu *Trigona Sp* ini.

*Must Yoan Farm* merupakan salah satu usaha ternak lebah madu yang berada di Kelurahan Kalampangan Kota Palangka Raya. Must Yoan Farm ini merupakan pionir pertama dalam melakukan budidaya lebah madu di Kalimantan Tengah dan sudah bermitra dengan perusahaan- perusahaan besar di

Kalimantan Tengah dalam pembinaan masyarakat disekitar perusahaan. Must Yoan Farm juga sebagai satu-satunya usaha lebah madu di Kalimantan Tengah yang mempunyai perizinan dan kelas Wanawiyata Widyakarya yang ditetapkan langsung oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai percontohan tempat pelatihan dan magang bagi masyarakat lainnya. Produksi madu yang dihasilkan Must Yoan Farm tergolong cukup besar dan penjualannya sendiri cukup luas baik itu di Kalimantan hingga ke pulau Jawa. Dalam suatu usaha, sering terjadi bahwa kegiatan usaha yang di lakukan tidak mengalami perkembangan yang berarti, bahkan ada yang terhenti di tempat. Salah satu faktor penyebabnya adalah bahwa minimnya tingkat keuntungan atau bahkan kegiatan usaha yang dilakukan justru mengalami kerugian. Hal seperti ini dapat terjadi akibat pelaku usaha jarang melakukan analisis pendapatan atau keuntungan terhadap usaha yang di jalankannya. Atas dasar inilah dilakukan penelitian tentang Analisis Pendapatan Usaha Ternak Lebah Madu (*Trigona sp*) di Kelurahan Kalampangan Kota Palangka Raya (Studi kasus Usaha Lebah Madu Must Yoan Farm).

## METODE PENELITIAN

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian meliputi analisis deskriptif dan kuantitatif. Analisis deskriptif digunakan untuk menampilkan data dan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dan kuesioner yang disusun dalam suatu tabulasi data dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Pengolahan data yang bersifat kuantitatif

dilakukan dengan bantuan alat hitung atau computer dalam perhitungan disesuaikan dengan alat analisis yang digunakan.

Untuk menjawab tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis jumlah pendapatan usaha ternak lebah madu *Trigona Sp Must Yoan Farm* di Kelurahan Kalamangan Kota Palangka Raya. Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut : Untuk menjawab tujuan pertama yang bertujuan untuk mengetahui gambaran umum Usaha Lebah Madu (*Trigona Sp*) *Must Yoan Farm* digunakan analisis deskriptif. Analisis data ini diuraikan dan dijelaskan secara deskriptif (kalimat) agar dapat memberikan gambaran umum yang jelas. Untuk menjawab tujuan kedua yaitu menganalisis pendapatan usaha ternak lebah madu (*Trigona Sp*) *Must Yoan Farm* digunakan analisis pendapatan sebagai berikut :

Untuk mengetahui total biaya yang dikeluarkan oleh Peternak Lebah Madu *Trigona Sp* digunakan rumus :

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

- TC (*Total Cost*) = Total Biaya produksi lebah madu (Rp)
- TFC (*Fixed Cost*) = Total Biaya Tetap produksilebah madu (Rp)
- TVC (*Variable Cost*) = Total Biaya Variabel produksi lebah madu (Rp)

Untuk mengetahui Penerimaan Peternak Lebah Madu *Trigona Sp* digunakan rumus:

$$TR_1 = P \times Q$$

$$TR_2 = P \times Q$$

Keterangan :

- $TR_1$  (*Total Revenue*) = Total Penerimaan Madu (Rp/Liter)
- $TR_2$  (*Total Revenue*) = Total Penerimaan Bee Pollen (Rp/gram)
- P (*Price*) = Harga madu dan Bee Pollen (Rp/Liter/gram)
- Q (*Quantity*) = Jumlah Produksi yang dihasilkan peternak madu

Untuk mengetahui pendapatan atau keuntungan oleh Peternak Lebah Madu *Trigona Sp* digunakan rumus :

$$I_1 = TR_1 - TC$$

$$I_2 = TR_2 - TC$$

Keterangan :

- $I_1$  (*Income*) = Pendapatan dari produksi Madu *Trigona Sp* (Rp/Liter)
- $I_2$  (*Income*) = Pendapatan dari produksi Bee Pollen (Rp/gram)
- $TR_1$  (*Total Revenue*) = Total penerimaan dari produksi Madu (Rp/Liter)
- $TR_2$  (*Total Revenue*) = Total penerimaan dari produksi Bee Polen (Rp/gram)
- TC (*Total Cost*) = Total Biaya yang dikeluarkan Peternak Lebah Madu (Rp)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Usaha Ternak Lebah Madu *Trigona Sp* Must Yoan Farm

*Must Yoan Farm* merupakan sebuah usaha lebah madu yang berdiri di Kelurahan Kalamangan, Kecamatan Sebangau, Kota Palangka Raya. Usaha ini didirikan oleh Bapak Yoannes

Budiyana, saat ini bapak Yoannes Budiyana selaku penggagas berprofesi sebagai pemilik. Must Yoan Farm juga merupakan lembaga pelatihan dan pemagangan usaha kehutanan. Bapak Yoannes Budiyana tinggal di Palangka Raya Sejak Tahun 2008, sebelumnya bapak Yoannes Budiyana tinggal di Jawa Tengah tepatnya di Kota Semarang, sebelum memulai usaha lebah madu bapak Yoannes Budiyana berprofesi sebagai supir dump truck, bahwa usaha lebah madu memiliki peluang yang cukup besar. Selain itu di Kota Palangka Raya juga masih jarang ditemui usaha lebah madu ini.

*Must Yoan Farm* ini berdiri pada tahun 2014 yang beralamat di Jl. Bereng Bengkel No.5 RT 3. RW III Kelurahan Kalamangan Kecamatan Sebangau Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah. lokasi lahan usaha ternak lebah madu memiliki lahan berukuran 15x50 m yang merupakan lahan milik bapak Yoaennes Budiyana sendiri. Yang dimana awalnya lahan tersebut tidak terpakai dan terawat, oleh karena khawatir lahan tersebut rusak maka dijadikan lah sebagai lokasi usaha lebah madu Usaha ini mulai dirintis pada saat terjadinya kebakaran hutan, dimana pada saat itu pendapatan sangat menurun tidak hanya dari bidang ekonomi masyarakat yang dirugikan tetapi lingkungan juga, Oleh karena itu beliau memiliki motivasi untuk membangun usaha ini. Sebelumnya nama usaha lebah madu ini bernama madu lima tujuh delapan tetapi pada tahun 2016 saat pembuatan label tidak dapat di proses oleh karena nama usaha tersebut sudah ada yang memiliki sehingga diganti menjadi *Must Yoan Farm*.

*Must Yoan Farm* ini merupakan pionir pertama dalam melakukan budidaya lebah madu di Kalimantan Tengah dan sudah bermitra dengan perusahaan- perusahaan besar di Kalimantan Tengah dalam pembinaan masyarakat disekitar perusahaan. *Must Yoan Farm* juga sebagai satu-satunya usaha lebah madu di Kalimantan Tengah yang mempunyai perizinan dan kelas Wanawiyata Widyakarya yang ditetapkan langsung oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai percontohan tempat pelatihan dan magang bagi masyarakat lainnya Adapun perizinan Must Yoan Farm Kelurahan Kalamangan Kecamatan Sebangau Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah dapat dilihat sebagai berikut : IUMK.No.IUMK/100.138/04/Yanmas/VI / 2015, NPWP :74.775.782.1-711.000 P-IRT No. 2.09.6271.01.0205-21, Sertifikat Halal No. 19160001000719, SK. KA BP2SM : No. SK. II/P2SDM/LUH/KEU.1/6/2018, dan Nomor Induk Berusaha (NIB) 0220205142114

Dalam usaha ternak lebah madu ini bapak Yoannes Budiyana memiliki 2 orang tenaga kerja. Dikarenakan bapak Yoannes Budiyana tidak sanggup mengelola usaha lebah madu ini seorang diri. Tenaga kerja tersebut direkrut oleh bapak budi untuk membantu usaha ternak lebah madu mulai dari pembuatan stub/sarang lebah, perawatan tanaman sebagai pakan lebah, proses pemanenan madu hingga penjualan hasil produksi. Tenaga kerja yang direkrut pun merupakan orang yang memang ahli dan berpengalaman dalam bidang ternak lebah madu, rajin, dan mau bekerja

keras. Usaha ternak lebah madu ini sebenarnya tidak terlalu rumit dan tidak terlalu banyak masalah. Kendala yang biasa dihadapi oleh Bapak Yohanes budiana saat usaha ternak lebah madu ini seperti cuaca yang tidak menentu, keadaan lingkungan sekitar lokasi contohnya seperti adanya kabut asap pada saat kebakaran hutan. Selain itu juga predator seperti semut ataupun serangga kecil lainnya merupakan kendala yang paling sering ditemui karena lebah akan akan berkompetisi dengan predator tersebut dalam memperoleh nektar yang di ambil dari bunga yang berada di sekitar stub/sarang lebah tersebut. Lebah madu akan lebih banyak menghasilkan produksi madu pada saat cuaca panas, karena pada saat itu madu dapat keluar dari sarang untuk mencari nektar pada bunga dan mengumpulkannya ke dalam stup/sarang. Sedangkan pada saat cuaca dingin atau musim hujan lebah madu tidak dapat keluar untuk mencari nektar dan akan lebih banyak berada di dalam stub/sarang sehingga hasil produksi madu akan menurun/sedikit, serta madu yang di hasilkan pun kualitasnya pun akan menurun karena adanya kandungan kadar air yang tinggi pada madu yang di hasilkan.

Adapun faktor yang mempengaruhi kualitas dan kuantitas hasil produksi ternak lebah madu kelulut ialah sumber pakan yang berada di sekitar sarang lebah, selain itu cara panen lebah madu juga dapat

mempengaruhi kualitas produksi lebah madu. Secara umum hampir semua tanaman berbunga dapat menjadi pakan lebah madu yang berupa nektar dan pollen. Nektar merupakan cairan manis yang disekresikan oleh kelenjar nektaris tanaman yang dapat berkembang pada bunga, batang dan daun yang dapat dihisap oleh semut, burung dan serangga termasuk lebah madu. Lebah madu berperan sebagai agen polinator yang sangat produktif bagi tanaman sehingga meningkatkan produksi yang berdampak pada peningkatan keamanan pangan dan pendapatan peternak atau petani serta kesejahteraan hidup. Nektar tersebut mengandung air, glukosa dan sukrosa sebagai sumber energi, protein sebagai sumber asam amino bagi lebah madu di dalam sarang. Selain itu nektar mengandung K+, antioksidan asam askorbat, lipid, fenol dan alkaloid nektar juga sebagai bahan baku untuk memproduksi madu oleh lebah pekerja.

### **Biaya Usaha Ternak Lebah Madu *Trigona Sp* Must Yoan Farm**

Biaya dalam penelitian ini yaitu total atau seluruh biaya yang dikeluarkan dalam produksi usaha lebah madu *Trigona Sp*. Adapun biaya-biaya tersebut terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel yang hasilnya dijumlahkan dan menjadi total biaya produksi yang dikeluarkan oleh Must Yoan Farm dalam melakukan proses usaha budidaya lebah madu *Trigona Sp*

Tabel 1. Biaya Tetap dan Biaya Variabel Usaha Ternak Lebah Madu *Trigona Sp* Must Yoan Farm, 2023

No.	Jenis Biaya	Jumlah (Rp)
1	a) Biaya Tetap ( <i>Fixed Cost</i> )	
	PBB	340.000
	<b>Total Biaya Tetap</b>	<b>340.000</b>
2	b) Biaya Variabel ( <i>Variable Cost</i> )	
	Gaji Tenaga Kerja	28.800.000
	Biaya Penanaman Pakan	575.000
	Biaya Pemeliharaan Tanaman/Pakan	2.400.000
	Biaya Listrik	3.600.000
	Biaya Transportasi	18.000.000
	Biaya Keranjang Kemasan	1.043.000
	Botol Kemasan Madu 100 ml, 250 ml, 500 ml dan 1 liter	2.140.000
	Ekstraktor (Alat pemanenan madu)	500.000
	Botol kemasan Bee Pollen	250.000
	Bee Trap Pollen (Alat pemanenan Bee Pollen)	55.000
	<b>Total Biaya Variabel</b>	<b>57.363.000</b>
	<b>Total Biaya ( <i>Total Cost</i>)</b>	<b>57.703.000</b>

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 1. menunjukkan bahwa biaya total usaha ternak lebah madu Must Yoan Farm pada Juli 2022-Juni 2023 dengan rincian biaya tetap Rp.340.000,00 dan biaya variabel Rp 57.363.000,00. Maka jika dijumlahkan mendapatkan sebesar Rp 57.703.000,00.

#### **Penerimaan Usaha Ternak Lebah Madu *Trigona Sp* Must Yoan Farm**

Adapun penerimaan usaha lebah madu Must Yoan Farm dalam 1 tahun dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Penerimaan usaha lebah madu Must Yoan Farm dalam 1 tahun, 2023

<b>Madu Trigona Sp</b>			
Ukuran	Output (botol)	Harga Jual	Penerimaan
Lebah Madu Ukuran 80 ml	19	Rp 50.000	Rp 950.000,00
Lebah Madu Ukuran 100 ml	74	Rp 60.000	Rp 4.440.000,00
Lebah Madu Ukuran 150 ml	4	Rp 100.000	Rp 400.000,00
Lebah Madu Ukuran 250 ml	105	Rp 120.000	Rp 12.600.000,00
Lebah Madu Ukuran 500 ml	124	Rp 200.000	Rp 24.800.000,00
lebah Madu Ukuran 1 liter	60	Rp 380.000	Rp 22.800.000,00
<b>Total</b>	<b>386</b>		<b>Rp 65.990.000,00</b>
<b>Bee Pollen</b>			
Ukuran	Output (botol)	Harga Jual	Pendapatan
70 Gram	76	Rp 40.000	Rp 3.040.000,00
300 Gram	90	Rp 120.000	Rp 10.800.000,00
<b>Total</b>	<b>166</b>		<b>Rp 13.840.000,00</b>
<b>TOTAL</b>			<b>Rp 79.830.000,00</b>

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 2. menunjukkan bahwa penerimaan usaha ternak lebah madu Must Yoan Farm pada Juli 2022- Juni 2023 (1 tahun) dengan rincian jumlah madu yang terjual 386 botol dan bee

pollen 166 botol. Maka jika dijumlahkan mendapatkan penerimaan sebesar Rp 79.830.000,00 pada Juli 2022 sampai dengan Juni 2023 (1 tahun).

Tabel 3. Pendapatan Usaha Lebah Madu Must Yoan Farm (1 tahun), 2023

No.	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Total Penerimaan Madu	Rp 65.990.000,00
2	Total Penerimaan Bee Pollen	Rp 13.840.000,00
3	Total Biaya	Rp 57.703.000,00
	<b>Pendapatan (Rp)</b>	<b>Rp 22.127.000,00</b>

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa pendapatan usaha ternak lebah madu Must Yoan Farm dengan total penerimaan sebesar Rp 79.830.000,00 dan total biaya sebesar Rp 57.703.000,00 pada bulan Juli 2022 sampai dengan Juni 2023 memperoleh pendapatan sebesar Rp 22.127.000,00.

## PENUTUP

### Kesimpulan

1. Gambaran umum usaha ternak lebah madu *Trigona Sp* Must Yoan Farm Must Yoan Farm merupakan sebuah usaha lebah madu yang berdiri di Kelurahan Kalamangan, Kecamatan Sebangau, Kota Palangka Raya. Usaha ini didirikan oleh bapak Bapak Yoannes Budiyan, saat ini bapak Yoannes Budiyan selaku penggagas berprofesi sebagai pemilik. Must Yoan Farm juga merupakan lembaga pelatihan dan pemagangan usaha kehutanan. Bapak Yoannes Budiyan tinggal di Palangka Raya Sejak Tahun 2008, Must Yoan Farm ini berdiri pada tahun 2014 yang beralamat di Jl. Bereng Bengkel No.5 RT 3. RW III Kelurahan Kalamangan Kecamatan Sebangau Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah. lokasi lahan usaha ternak lebah madu memiliki lahan berukuran 15x50 m yang merupakan lahan milik bapak Yoannes Budiyan sendiri. Yang dimana awalnya lahan tersebut tidak terpakai dan terawat, oleh karena khawatir lahan tersebut rusak maka dijadikan lah sebagai lokasi usaha lebah madu Usaha ini mulai dirintis pada saat terjadinya kebakaran hutan, dimana pada saat itu penapatan sangat menurun tidak hanya dari bidang ekonomi masyarakat yang dirugikan tetapi lingkungan juga, Oleh karena itu beliau memiliki motivasi untuk

membangun usaha ini. Usaha ternak lebah madu ini sebenarnya tidak terlalu rumit dan tidak terlalu banyak masalah. Kendala yang biasa dihadapi oleh Bapak Yohanes budiana saat usaha ternak lebah madu ini seperti cuaca yang tidak menentu, keadaan lingkungan sekitar lokasi contohnya seperti adanya kabut asap pada saat kebakaran hutan. Selain itu juga predator seperti semut ataupun serangga kecil lainnya merupakan kendala yang paling sering ditemui karena lebah akan akan berkompetisi dengan predator tersebut dalam memperoleh nektar yang di ambil dari bunga yang berada di sekitar stub/sarang lebah tersebut. Adapun faktor yang mempengaruhi kualitas dan kuantitas hasil produksi ternak lebah madu kelulut ialah sumber pakan yang berada di sekitar sarang lebah, selain itu cara panen lebah madu juga dapat mempengaruhi kualitas produksi lebah madu. Secara umum hampir semua tanaman berbunga dapat menjadi pakan lebah madu yang berupa nektar dan pollen. Nektar merupakan cairan manis yang disekresikan oleh kelenjar nektaris tanaman yang dapat berkembang pada bunga, batang dan daun yang dapat dihisap oleh semut, burung dan serangga termasuk lebah madu. Lebah madu berperan sebagai agen polinator yang sangat produktif bagi tanaman sehingga meningkatkan produksi yang berdampak pada peningkatan keamanan pangan dan pendapatan peternak atau petani serta kesejahteraan hidup. Nektar tersebut mengandung air, glukosa dan sukrosa sebagai sumber energi, protein sebagai sumber asam amino bagi lebah madu di dalam sarang. Selain itu nektar mengandung K+, antioksidan asam

askorbat, lipid, fenol dan alkaloid nektar juga sebagai bahan baku untuk memproduksi madu oleh lebah pekerja. Adapun teknik budidaya dan pemasaran lebah madu *Trigona Sp* pada usaha lebah madu Must Yoan Farm yang dilakukan oleh bapak Yoannes budi yana yaitu sebagai berikut : a). pembuatan stup/sarang b). Pengolahan lahan/pakan, c). Pemanenan, d). Pemasaran.

2. Besarnya biaya produksi yang dikeluarkan oleh Must Yoan Farm untuk usaha ternak lebah madu *Trigona Sp* pada 1 tahun sebesar Rp 57.703.000,00. biaya tersebut meliputi biaya tetap yaitu, biaya PBB sebesar Rp 340.000,00, dan biaya variabel seperti gaji tenaga kerja sebanyak 2 orang dalam waktu 1 tahun sebesar Rp 28.000.000,00, biaya pemeliharaan & pakan Rp 2.600.000,00, alat ekstraktor Rp 500.000,00, biaya transportasi sebesar Rp 18.000.000 dalam satu tahun, biaya keranjang kemasan Rp 1.043.000,00, biaya botol kemasan madu Rp 2.140.000,00, biaya botol kemasan bee pollen Rp 250.000,00, alat pemanenan bee pollen bee trap pollen Rp 55.000,00. besarnya penerimaan usaha ternak lebah madu Must Yoan Farm dalam jangka waktu 1 tahun yang terhitung dari Juli 2022- Juni 2023 sebesar Rp 79.830.000,00.
3. Pendapatan yang diperoleh usaha ternak lebah madu *Trigona Sp* Must Yoan Farm dihitung dari total penerimaan sebesar Rp. 79.830.000,00 dikurang total biaya sebesar Rp.57.703.000,00 maka diperoleh pendapatan sebesar Rp 22.127.000,00 dalam 1 tahun yang terhitung dari Juli 2022- Juni 2023.Saran

## Saran

1. Agar usaha ternak lebah Must Yoan Farm dapat lebih ditingkatkan menjadi suatu peternakan dimana lebih menghasilkan produk yang lebih besar melalui suatu pengembangan teknologi dalam meningkatkan pakan maupun kualitas produk.
2. Untuk botol kemasan dan brand label lebih dimaksimalkan dan dibuat semacam barcode atau identitas yang tidak mudah ditiru atau dipalsukan. Agar tidak terjadi produk tiruan yang mengataskan namakan produk madu asli dari Must Yoan Farm.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agrowindo, 2015. Peluang Usaha Budidaya Lebah Madu Dan Analisa Usahanya.
- Astutik, P. (2021). Analisis Pendapatan Dan Pengeluaran Rumah Tangga Peternak Lebah Madu Kelulut Di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar (Doctoral disertation, Universitas Islam Riau).
- Boediono. 1996. Ekonomi Moneter. BPFE. Yogyakarta.
- Fitriyah, A., Mujiburrahman, I., Mariani, Y., & Isyaturriyadhah, I. (2020). Analisis Pendapatan Usaha Ternak Lebah Madu (*Trigona Sp*) Di Desa Sukadana Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara. *JAS (Jurnal Agri Sains)*, 4(2), 162-167.
- Free JB., 1982. Bees and Mankind. London: George Allen & Unkwin.
- Kurniawati, S., 2004. Analisis Strategi Pemasaran Madu. Skripsi. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Sains Dan Teknologi Univesitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Jakarta.

- Kuntadi. (2010). Pengembangan Budidaya Lebah madu dan Permasalahannya, Pusat Penelitian dan Pengembangan Konservasi dan Rehabilitasi Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan Bogor.
- Kusumawati, S.M. Denis, Rahayu dan D. Atmanto. 2014. Analisis Biaya Diferensial Dalam Rangka Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus. Universitas Brawijaya, Malang. *Jurnal Administrasi Bisnis* 11 (1) : 2-3.
- Lamerkabel, J., 2009. Lebah Madu Hasil Hutan Ikutan dan Ternak Harapan. Lamusa, A. (2010). Usaha Ternak Lebah Madu dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Madu di Desa Lolu Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah. *AgriSains*, 11(3).
- Lukman Hakim. 2010. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam. *Erlangga*. (172-173).
- Lupiyoadi, Rambat dan Hamdani, A, 2011. Manajemen Pemasaran Jasa. Edisi Kedua, Salemba Empat, Jakarta.
- Markum, Budhy Setiawan, Rahmat Sabani. 2015. Hutan Masyarakat Desa Hutan (LMDH). Montpellier, France: French Masyarakat Sejahtera. Mataram : RA Visindo.
- Mayawati. 2015. Valuasi Ekonomi Lingkungan Dalam Rangka Upaya Pelestarian Hutan Tropis. Universitas Brawijaya.
- Michener, C. D. 2007. *The Bees of The World*. The Johns Hopkins University Press, Maryland (US).
- Nelli., 2004. Waktu Pencarian Serbuk Sari Lebah Pekerja *Trigona* sp (Apidae: Hymenoptera) [skripsi]. Bogor: Program Studi Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pertanian Bogor.
- Pasupuleti, V.R., Sammugam, L., Ramesh, N., & Gan, S.H. (2017). *Honey, Propolis and Royal Jelly: A Comprehensive Review Of Their Biological Actions and Health Benefits*. *Oxidative Medicine And Cellular Longevity*, 2017,1-21.
- Rahim, A. Hastuti, D. 2007. *Ekonomi Pertanian, Pengantar Teori Kasus*. Penebar swadaya. Jakarta.
- Sihombing, D. 2005. *Ilmu Ternak Lebah Madu*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Sila, M., 1995. Modul 4. Pengenalan dan Pemanfaatan Produk Lebah Madu. Makassar.
- Soekartawi. 1995. *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia (UI-Press). Jakarta.